

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk penelitian ini. Gravetter dan Forzano, (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian di mana data atau hasilnya diperoleh melalui pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk mengetahui gambaran *Career adaptability* pada polwan.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini, hanya menggunakan satu variabel, yaitu adalah variabel *Career adaptability*

3.2.1 Definisi Operasional Variabel *Loneliness*

Career adaptability didefinisikan sebagai skor total yang dihasilkan dari *Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF) dan dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012) berdasarkan empat dimensi yaitu *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* yang memiliki makna bahwa semakin tinggi total skor *Career adaptability* maka semakin baik kemampuan seorang polwan dalam beradaptasi dengan masalah atau tugasnya, serta menghadapi perubahan kerja, stres akibat pekerjaan, dan trauma pekerjaan. Skor total yang rendah dalam CAAS menunjukkan bahwa kurangnya beradaptasi dengan masalah pekerjaan serta transisi kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

Kelompok individu yang akan digunakan sebagai target penelitian disebut populasi (Gravetter & Forzano, 2018). Populasi pada penelitian ini merupakan polisi perempuan di Indonesia. Polisi wanita yang sedang aktif bertugas dan berusia 22-40 merupakan partisipan dalam penelitian ini, peneliti memilih usia 22-40 tahun

karena usia tersebut adalah masa dewasa awal yang menghadapi tantangan besar dalam menentukan arah kariernya dan mencapai stabilitas dan sangat membutuhkan *career adaptability*, di mana individu mulai mencapai kemandirian ekonomi dan berfokus pada pengembangan karier mereka (Santrock, 2019). Data per 2023, polisi perempuan berjumlah sebanyak 26.000 orang atau sekitar enam persen dari total keseluruhan anggota kepolisian yaitu 450.000 personel (Rahmawaty & Wahyudono, 2022) Gravetter dan Forzano (2018) sampel merupakan contoh kecil yang diambil dari sekelompok besar individu yang mengikuti penelitian. Tujuannya adalah agar sampel ini bisa mewakili atau menjadi gambaran dari kelompok besar tersebut. Peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan acuan dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2019) jika populasi berjumlah sekitar 26.000 maka hasil sampel yang didapatkan sekitar 379 subjek. Oleh karena itu, terlihat bahwa jumlah polisi perempuan yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 379.

Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* sebagai jenis pengambilan sampel. *Nonprobability sampling* adalah metode yang digunakan untuk meminimalisir bias dan tetap mewakili populasi, teknik yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik *convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kenyamanan partisipan dalam berpartisipasi dalam penelitian tersebut (Gravetter & Forzano, 2018). Terdapat beberapa kriteria untuk subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Polisi wanita
2. Usia 22-40 Tahun
3. Aktif bertugas

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu alat ukur, yaitu *Career Adapt-Abilities Scale Short Form* (CAAS-SF). Alat ukur tersebut mengukur variabel penelitian yang digunakan. Alat ukur *Career Adapt-Abilities Scale Short Form* (CAAS-SF) yang dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli tahun 2012 untuk mengukur *career adaptability* yang dialami oleh individu.

3.4.1 Deskripsi Instrumen *Career Adapt-Abilities Scale Short Form (CAAS-SF)*

Penelitian ini menggunakan *Career Adapt-Abilities Scale Short Form (CAAS-SF)* sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Instrumen ini dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli dan terdiri dari 12 *aitem* yang mencakup empat dimensi: *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang merupakan metode untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang terhadap pernyataan tertentu. Skala ini biasanya terdiri dari serangkaian pernyataan di mana responden diminta untuk menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Dalam penelitian ini, rentang skala dimulai dari (1) “Sangat Tidak Setuju” hingga (4) “Sangat Setuju” (Gravetter & Forzano, 2018). Keseluruhan *aitem* kemudian dihitung untuk mengetahui kemampuan beradaptasi karier dalam bekerja pada polwan. Contoh *aitem* dalam Instrumen ini adalah “Sebagai seorang Polwan, saya memikirkan masa depan yang akan saya jalani”. Tabel 3.1 merupakan *blueprint* dari *career adapt-abilities scale-short form (CAAS-SF)*.

Tabel 3.1 *Blueprint Career Adapt-Abilities Scale-Short Form (CAAS-SF)*

Dimensi	Nomor Aitem	Jumlah Butir
<i>Career Concern</i>	1, 2, 3	3
<i>Career Control</i>	4, 5, 6	3
<i>Career Curiosity</i>	7, 8, 9	3
<i>Career Confidence</i>	10, 11, 12	3
Total		12

3.4.2 Pengujian Psikometri Alat Ukur *Career-Adapt-Ability-Scaale- short Form*

Peneliti menguji psikometri dari alat ukur CAAS-SF untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari alat ukur tersebut. Validitas adalah tingkat akurasi dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan fungsinya (Azwar, 2012). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen dapat di percaya (Azwar, 2012). Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur tetap konsisten dan memiliki hasil tetap serupa jika diujikan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)*. Validitas mengacu pada seberapa

baik instrumen tersebut mengukur konsep yang dimaksud, sementara reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diberikan oleh instrumen dari waktu ke waktu (Shultz et al., 2020) Validitas diuji menggunakan metode *construct validity*. Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form. Reliabilitas dinilai dengan menghitung nilai *Cronbach's alpha* menggunakan aplikasi JASP versi 0.19.2.0. Partisipan yang terlibat dalam pengujian kuesioner ini berjumlah 37 orang.

a. Uji Validitas *Career Adapt-Ability Scale-Short Form* (CAAS-SF)

Alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form* (CAAS-SF) yang dikembangkan oleh Maggiori et al. (2017) telah dilakukan uji validitas dengan metode *construct validity*. Metode *construct validity* adalah salah satu dari suatu pengukuran menunjukkan kesesuaian yang tepat dengan karakteristik variabel yang diukur Gravetter dan Forzano, (2018) Hasil menunjukkan bahwa semua aitem sudah berhasil dipahami dan dimengerti sehingga tidak perlu direvisi. Peneliti melakukan uji keterbacaan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 37 polisi perempuan yang merupakan menjadi subjek dalam penelitian ini.

Construct validity dapat diketahui dengan melakukan analisis korelasi antara skor setiap aitem dengan skor total. Pada Tabel 3.2 ditampilkan hasil uji validitas alat ukur CAA-SF yang terdiri dari empat dimensi, yaitu *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar aitem memiliki korelasi yang baik dan signifikan dengan skor total. Dimensi *concern* memiliki korelasi dalam rentang 0,406 hingga 0,865 ($p < 0,05$), dimensi *control* berada pada rentang 0,158 hingga 0,343 ($p < 0,05$), dimensi *curiosity* pada rentang 0,254 hingga 0,432 ($p < 0,05$), dan dimensi *confidence* pada rentang 0,419 hingga 0,735 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem dalam alat ukur CAASF dinyatakan valid dan mampu mengukur kemampuan *career adaptability* pada subjek penelitian.

Tabel 3.2 Uji Validitas *Construct Validity*

Variable	CA1	CA2	CA3
CA1			
CA2	$\bar{0},865^{***}$		
CA3	$0,472^{**}$	$\bar{0},406^*$	
Total Concern	$0,923^{***}$	$0,891^{***}$	$\bar{0},732^{***}$

* $p < .05$ ** $p < .01$, *** $p < .001$

Variable	CA4	CA5	CA6
CA4			
CA5	$\bar{0},343^*$		
CA6	$0,158$	$0,179$	
Total Control	$0,758^{***}$	$0,583^{***}$	$\bar{0},707^{***}$

* $p < .05$ ** $p < .01$, *** $p < .001$

Variable	CA7	CA8	CA9
CA7			
CA8	$\bar{0},432^{***}$		
CA9	$0,254$	$\bar{0},748^{***}$	
Total Curiosity	$0,705^{***}$	$0,900^{***}$	$\bar{0},817^{***}$

* $p < .05$ ** $p < .01$, *** $p < .001$

Variable	CA10	CA11	CA12
CA10			
CA11	$\bar{0},735^{***}$		
CA12	$0,551^{***}$	$\bar{0},419^{**}$	
Total Confidence	$0,895^{***}$	$0,823^{***}$	$\bar{0},810^{***}$

* $p < .05$ ** $p < .01$, *** $p < .001$

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form* (CAAS-SF)

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan melalui perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.19.2.0 pada perhitungan pertama, *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,856. Dikarenakan terdapat satu *item* yang dieliminasi, sehingga *Cronbach's Alpha* meningkat menjadi sebesar 0,879. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Shultz et al., 2020b) yaitu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila memiliki minimal nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,7. Dengan demikian alat ukur pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pertama pada penelitian ini adalah mengolah data hasil jawaban kuesioner dengan menggunakan JASP versi 0.19.2.0 dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk menjelaskan data secara keseluruhan. Gravetter dan Forzano (2018) statistik deskriptif didefinisikan sebagai metode untuk merangkum, menyajikan, dan menganalisis data dengan cara yang jelas dan informatif dengan fokus untuk memberikan pemahaman umum tentang informasi yang telah dikumpulkan, tanpa membuat generalisasi atau inferensi tentang populasi yang lebih luas pada penyajian data secara terorganisir. Metode ini membantu untuk memahami secara umum terkait partisipan yang menjawab kuesioner, seperti, usia, di mana mereka tinggal, tingkat pendidikan mereka dan hal-hal lainnya yang bisa memberikan gambaran *career adaptability* pada polwan.

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahap untuk melakukan prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data melalui membuat kuesioner dan pengambilan data dilakukan secara daring terhadap subjek yang telah memenuhi kriteria. Kuesioner dibagikan melalui *Google Form* dan disebarakan melalui lembaga kepolisian perempuan. Peneliti juga menghubungi beberapa polwan melalui media sosial seperti Instagram dan Twitter.
- b. Data yang sudah diperoleh akan diperiksa kesesuaiannya, kemudian peneliti melakukan perhitungan dari keseluruhan jawaban menggunakan Microsoft Excel.

Seluruh data yang sudah dihitung melalui Microsoft Excel, kemudian peneliti melakukan olah data melalui JASP 0.19.2.0.